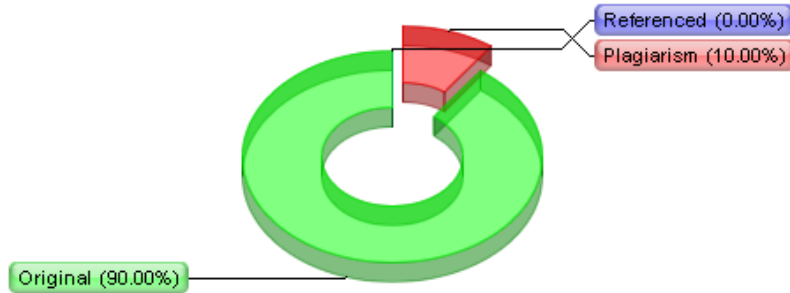


# Plagiarism Detector v. 1740 - Originality Report 07/08/2020 11:30:32

Analyzed document: DWI SRIUTAMI REVISI ARTIKEL.docx Licensed to: Asih Supadmiasih  
Comparison Preset: Word-to-Word. Detected language: Indonesian

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism:

% 6	wrds: 127	<a href="https://idtesis.com/pembelajaran-student-teams-achievement-divisions/">https://idtesis.com/pembelajaran-student-teams-achievement-divisions/</a>
% 6	wrds: 127	<a href="https://idtesis.com/pembelajaran-student-teams-achievement-divisions/">https://idtesis.com/pembelajaran-student-teams-achievement-divisions/</a>
% 2	wrds: 64	<a href="https://matahati99.blogspot.com/2013/07/student-teams-achievement-divisions-stad...">https://matahati99.blogspot.com/2013/07/student-teams-achievement-divisions-stad...</a>





[Show other Sources:]

Processed resources details:

87 - Ok / 40 - Failed	
-----------------------	--

[Show other Sources:]

Important notes:

Wikipedia:	Google Books:	Ghostwriting services:	Anti-cheating:
 [not detected]	 [not detected]	 [not detected]	 [not detected]

Active References (URLs Extracted from the Document):

No URLs detected
------------------

Excluded Urls:

No URLs detected
------------------

Included Urls:

No URLs detected
------------------

Detailed document analysis:

Implementasi Model Pembelajaran STAD terhadap Materi Menguraikan Pendapat Pribadi Tentang Isi Buku Sastra Siswa Sekolah Dasar Dwi S

ri Utaminingrum<sup>1</sup>, Alfi Laila<sup>2</sup>, Erwin Putera Permana<sup>3</sup>PGSD, FKIP, UN PGRI Kediri

Abstrak  
Pembahasan pada artikel ini bertujuan untuk memaparkan implementasi model STAD pada materi menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra dan menentukan hambatan. Artikel

Plagiarism detected: **0,22%** <http://scholar.unand.ac.id/16172/> + 4 resources!

id: 1

ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan

sumber data guru dan siswa kelas IV. Data ini berupa hasil wawancara. Sumber data yang diperoleh dari artikel ini yaitu wawancara yang berkaitan dengan pembelajaran model STAD pada materi menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra. Teknik ini menggunakan teknik analisis triangulasi yang dibedakan menjadi tiga, yaitu

Plagiarism detected: **0,25%** <https://rajawaligarudapancasila.blo...> + 2 resources!

id: 2

triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan

triangulasi waktu. Hasil wawancara pada penelitian ini adalah model STAD dapat membuat siswa untuk mengembangkan keterampilan, lebih aktif dalam berpendapat dan kritis, menghargai pendapat orang lain. Faktor penghambat dalam pembelajaran yaitu kurangnya pemahaman guru dalam pembelajaran, kurangnya kreativitas guru saat pembelajaran berlangsung, kurang terampil dalam memotivasi kegiatan belajar mengajar di kelas, kurangnya siswa yang menyukai menulis dan berbicara saat berpendapat. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model STAD pada materi menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra sangat baik digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia  
Kata Kunci : (a) model STAD (Student Team Achievement Devision ) (b) Bahasa Indonesia (c) Pendapat Pribadi

Plagiarism detected: **0,4%** <https://forumgurunosantara.blogspot...> + 3 resources!

id: 3

Mata pelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar bertujuan agar siswa mampu

mempelajari konsep-konsep bahasa Indonesia, memiliki keterampilan proses, mempunyai minat mempelajari ilmu-ilmu bahasa Indonesia, serta mampu menerapkan konsep-konsep bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu materi

Plagiarism detected: **0,22%** <https://www.kelaspintar.id/blog/ins...>

id: 4

pelajaran yang sangat penting di sekolah.

Pembelajaran bahasa Indonesia memegang peranan penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dasar khususnya sekolah dasar yaitu mempercepat penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi karena bahasa Indonesia merupakan sarana berpikir untuk menumbuh kembangkan cara berfikir logis, sistematis, dan kritis. Terdapat empat aspek ketrampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa yaitu: menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Keempat aspek tersebut tidak bisa diabaikan, karena empat aspek tersebut sangat menunjang. Aspek keterampilan yang dapat memuat dalam mata pelajaran bahasa Indonesia adalah berbicara dan menulis. Guru dituntut untuk mampu memodifikasi aktivitas pembelajaran dalam kelas maupun luar kelas yang bertujuan supaya siswa mampu melaksanakan kegiatan komunikasi kepada orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. (Suparno dan Yunus, 2007 :1-3) Salah satu materi keterampilan berbicara dan menulis bahasa Indonesia terdapat pada Kompetensi Dasar (KD) 3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra pada dongeng. Untuk mencapai KD tersebut dapat diperlukan indikator sebagai berikut : (1). Menemukan sifat-sifat tokoh, (2) menuliskan pendapat pribadi sifat tokoh yang patut dicontoh, (3) membandingkan sifat-sifat tokoh, (4) menentukan pendapat pribadi mengenai pesan moral yang terdapat pada cerita. Dengan indikator ini diharapkan siswa dapat menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra. Pendapat sering disebut dengan opini. Pendapat atau opini

Plagiarism detected: **0,94%** <https://melianagultom49.blogspot.co...> + 2 resources!

id: 5

merupakan suatu sikap pikiran seseorang terhadap suatu persoalan. Menurut Nurhadi (2003: 7) pendapat adalah mengungkapkan sesuatu secara subjektif, berdasarkan pemikiran pribadi, kebenarannya kadang tidak dapat dibuktikan.

Macam-macam opini dapat dibagi beberapa bagian

Plagiarism detected: **0,25%** <https://melianagultom49.blogspot.co...>

id: 6

yaitu pemikiran, harapan, tanggapan, ide, gagasan, usul,

saran, kritik dan pemecahan suatu masalah. Opini biasanya disertai oleh alasan-alasan tertentu yang mendukung pemikirannya. Opini juga memiliki ciri-ciri, yaitu

Plagiarism detected: **0,47%** <https://melianagultom49.blogspot.co...> + 2 resources!

id: 7

dari segi isi opini sesuai atau tidak sesuai dengan kenyataan bergantung pada kepentingan

tertentu, dari segi pengungkapan opini cenderung argumentatif, dari segi penalaran opini cenderung deduktif (Suyono, 2007:158). Berdasarkan hasil observasi pada hari Selasa tanggal 24 September 2019, didapatkan hasil bahwa siswa kelas IV SDN Tawang 2 masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75%. Hal ini terbukti dari hasil ulangan harian pada kelas IV dengan jumlah 31 siswa yang mencapai KKM hanya 40% ada 10 siswa dan yang tidak mencapai KKM adalah 60% ada 21 siswa. Aktivitas pembelajaran guru cenderung menggunakan metode ceramah, guru belum menggunakan strategi pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran dan buku teks sebagai media pembelajarannya. Oleh karena itu, siswa kurang mampu menjelaskan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang disampaikan oleh guru secara maksimal. Pada wawancara lanjutan dilakukan pada tanggal 20 April 2020 di SDN Tawang 2 siswa kelas IV mendapatkan hasil dari dokumentasi ulangan harian bahwa kemampuan menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra sudah ada peningkatan dari 31 siswa. Hal ini disebabkan guru sudah melakukan model STAD yang dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat , lebih aktif dan kritis dalam berpendapat, menghargai pendapat orang lain, dan ditemukan hasil pembelajaran yang baik. Adapun salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar tentang menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yaitu model pembelajaran STAD (Student Team Achievement Devision). Dalam pembelajaran berbicara dan menulis strategi pembelajaran yang dapat dipilih dan digunakan, di antaranya

**Plagiarism detected: 0,29%** <https://matahati99.blogspot.com/201...>

id: 8

pembelajaran kooperatif tipe STAD. "Pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah sistem pembelajaran kerja/belajar kelompok secara bersama-sama dan tiap kelompok saling membantu". Strategi ini membantu siswa memikirkan informasi baru yang diterimanya, tetapi juga mengeksplorasi apa yang telah diketahuinya. Pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat merangsang anak membaca buku pelajaran dan bacaan tambahan lainnya. (Erman, 2004 : 22). Model pembelajaran STAD adalah sistem pembelajaran kerja/belajar kelompok secara bersama-sama dan tiap kelompok saling membantu . Menurut Huda (2013: 201), model pembelajaran STAD (Student Team Achievement Devision) : " Model pembelajaran Student Team Achievement Devision adalah salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang di dalamnya beberapa kelompok kecil siswa dengan level kemampuan akademik yang berbeda-beda saling bekerja sama untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran. Penggunaan STAD (Student Team Achievement Devision) ini guru mengacu pada belajar kelompok siswa, menyajikan informasi pada setiap minggu dengan presentasi dan menggunakan lembar kegiatan untuk menuntaskan materi pelajaran yang kemudian saling membantu satu sama lain untuk memahami bahan pelajaran melalui tutorial, kuis, dan melakukan diskusi. Dengan konsep diatas, hasil pembelajaran siswa diharapkan dapat lebih bermakna bagi siswa. Adapun langkah-langkah dalam model pembelajaran STAD (Student Team Achievement Devision) adalah Guru menyampaikan materi pembelajaran

**Plagiarism detected: 0,54%** <https://idtesis.com/pembelajaran-st...> + 2 resources!

id: 9

kepada siswa sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai, guru memberikan tes/kuis kepada setiap siswa secara

individu sehingga akan diperoleh nilai awal kemampuan siswa, guru membentuk kelompok terdiri dari 4-5 anggota, di mana anggota kelompok mempunyai kemampuan akademik yang berbeda-beda, guru memberikan tugas kepada kelompok berkaitan dengan materi yang telah diberikan,

**Plagiarism detected: 0,83%** <https://idtesis.com/pembelajaran-st...> + 2 resources!

id: 10

guru memberikan tes/kuis kepada setiap siswa secara individu, guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan, dan memberikan penegasan pada materi pembelajaran yang telah dipelajari, guru memberi penghargaan kepada

**Plagiarism detected: 0,32%** <https://idtesis.com/pembelajaran-st...> + 2 resources!

id: 11

kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari nilai awal ke nilai kuis berikutnya. Dilihat dari langkah-langkah penggunaan model STAD adapun kelebihan dan kekurangan menurut Shoimin (2014:189) adalah sebagai berikut. Kelebihan model STAD : Siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan; siswa aktif membantu dan memotifasi

**Plagiarism detected: 0,79%** <https://idtesis.com/pembelajaran-st...> + 3 resources!

id: 12

semangat untuk berhasil bersama, aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok; interaksi antarsiswa seiring dengan peningkatan kemampuan mereka dalam berpendapat. Kekurangan model STAD

: Kontribusi dari siswa berprestasi rendah menjadi kurang;

**Plagiarism detected: 0,87%** <https://idtesis.com/pembelajaran-st...> + 4 resources!

id: 13

Siswa berprestasi tinggi akan mengarah pada kekecewaan karena peran anggota yang pandai lebih dominan; Membutukan waktu yang lebih lama untuk siswa sehingga sulit mencapai

target kurikulum; Membutuhkan waktu yang lebih lama

Plagiarism detected: **0,29%** <https://idtesis.com/pembelajaran-st...> + 3 resources!

id: 14

sehingga pada umumnya guru tidak mau menggunakan pembelajaran kooperatif; Membutukan kemampuan khusus

Plagiarism detected: **0,61%** <https://idtesis.com/pembelajaran-st...> + 3 resources!

id: 15

sehingga tidak semua guru dapat melakukan pembelajaran kooperatif, menuntut sifat tertentu dari siswa, misalnya sifat suka bekerja

sama. Berdasarkan ulasan tersebut, tujuan dari adanya wawancara ini yang diharapkan adalah untuk mengungkapkan implementasi model pembelajaran STAD dan menentukan hambatan pada kelas IV SDN Tawang 2. METODE PENELITIAN  
Metode

Plagiarism detected: **0,22%** <https://docplayer.info/31320762-Bab...>

id: 16

yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yang berfungsi untuk mendeskripsikan data penelitian. Metode kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang mendeskripsikan suatu kejadian yang memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual yang sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan. Menurut Meleong (2015) penelitian kualitatif bukan berupa angka melainkan berupa kata dan gambar yang berisi kutipan data yang memberikan gambaran mengenai hasil laporan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan materi menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra dalam konteks implementasi model STAD. Penelitian ini membahas mengenai suatu permasalahan yang terdapat pada sebuah sekolah dasar dan memahami serta mengungkapkan suatu informasi yang ada didalamnya. Sumber data pada penelitian ini yaitu guru dan siswa kelas IV SDN Tawang 2. Alasan saya melakukan penelitian di sekolah tersebut karena di sekolah ini telah mengimplementasikan model STAD pada materi menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra kelas IV. Dari hasil wawancara guru menggunakan model pembelajaran STAD pada materi menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra mendapatkan hasil pembelajaran yang baik. Siswa Metode dalam pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama untuk mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah diterapkan (Sugiyono, 2016: 224). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu teknik wawancara. Wawancara merupakan teknik

Plagiarism detected: **0,22%** <https://adoc.tips/bab-iii-metodolog...>

id: 17

tanya jawab yang dilakukan dua orang dengan salah satu menjadi pewawancara dan yang lain menjadi narasumber yang memberikan informasi yang akan diteliti. Dalam melakukan wawancara menggunakan alat bantu komunikasi untuk merekam saat kegiatan berlangsung untuk mendapatkan informasi yang tepat tentang implementasi model STAD pada materi menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra. Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam mengumpulkan data melalui wawancara, yaitu a) menyusun pedoman wawancara berupa permasalahan yang akan ditanyakan, b) wawancara yang ditanyakan sesuai indikator, c) hasil wawancara dianalisis agar mendapatkan hal yang berhubungan dengan keaktifan siswa dalam menuliskan pendapat pribadi. Teknik analisis triangulasi dibedakan menjadi tiga, yaitu

Plagiarism detected: **0,25%** <https://prasko17.blogspot.com/2011/...> + 2 resources!

id: 18

triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu. Pada penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dengan mengecek data kepada sumber-sumber yang sama melalui wawancara. Data yang telah dianalisis keabsahannya akan menghasilkan suatu kesimpulan dalam bentuk deskriptif tentang implementasi model STAD pada materi menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra pada siswa kelas IV SDN Tawang 2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model STAD mampu meningkatkan kemampuan berbicara dan menulis siswa, mendorong sikap dan minat berpikir kritis anak dan dapat menghargai pendapat orang lain pada materi menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra. Berdasarkan hasil wawancara, ada beberapa faktor penghambat dalam pembelajaran yaitu kurangnya pemahaman guru dalam pembelajaran, kurangnya kreativitas guru saat pembelajaran berlangsung, kurang terampil dalam memotivasi kegiatan belajar mengajar dikelas, kurangnya siswa yang menyukai menulis dan berbicara saat berpendapat. Guru dalam pembelajaran memerlukan model yang akan digunakan dalam pembelajaran. Model yang digunakan yaitu model pembelajaran STAD. Saat pembelajaran berlangsung pertama guru menyiapkan materi yang akan disampaikan sesuai dengan

Plagiarism detected: **0,22%** <https://idtesis.com/pembelajaran-st...> + 2 resources!

id: 19

kompetensi dasar yang akan dicapai. Guru

dapat menggunakan berbagai pilihan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Setelah guru menyampaikan materi sesuai kompetensi dasar, siswa diberikan tes/kuis secara individu guna untuk memperoleh nilai awal dari kemampuan siswa tersebut pada materi menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra. Namun ada siswa yang masih kesulitan dalam mengerjakan tes tersebut. Lalu guru membentuk kelompok yang setiap kelompoknya memiliki 4-5 siswa, dimana anggota kelompok mempunyai kemampuan yang berbeda-beda agar dapat memotivasi pada setiap antar anggotanya. Guru memberikan tugas kepada kelompok berkaitan dengan materi yang telah diberikan. Siswa diminta untuk mendiskusikan secara bersama-sama dan saling membantu antar anggota lain. Tujuannya adalah siswa dapat menguasai konsep dan materi. Selanjutnya

**Plagiarism detected: 0,25%** <https://idtesis.com/pembelajaran-st...> + 2 resources!

id: 20

guru memberikan tes/kuis kepada setiap siswa secara

individu lalu siswa diminta untuk membuat rangkuman dan guru memberi

**Plagiarism detected: 0,25%** <https://idtesis.com/pembelajaran-st...> + 2 resources!

id: 21

penegasan pada materi pembelajaran yang telah dipelajari.

Untuk memberikan siswa semangat dalam pembelajaran selanjutnya

**Plagiarism detected: 0,29%** <https://id.scribd.com/presentation/...>

id: 22

guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan perolehan nilai

belajar individual dari nilai awal ke nilai kuis berikutnya. Hasil penelitian ini adalah implementasi model STAD pada materi menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra pada siswa kelas IV. Untuk mengetahui berbagai pemahaman mengenai ketrampilan menulis dan berbicara, peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas IV. Adapun hasil wawancara sebagai berikut. " keterampilan

**Plagiarism detected: 0,29%** <https://www.kajianpustaka.com/2013/...> + 2 resources!

id: 23

berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata yang mengekspresikan dan menyampaikan pikiran

**Plagiarism detected: 0,18%** <https://www.kajianpustaka.com/2013/...> + 2 resources!

id: 24

dan perasaan (Tarigan, 2008: 16)

. Selain itu siswa diharapkan dapat menuliskan pendapat dengan tepat karena ketrampilan menulis salah satu aspek yang harus diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam kemampuan menulis dapat mengembangkan daya berpikir kritis dan juga mengungkapkan perasaan, menulis juga dapat memilih kosa kata yang tepat sesuai ceritanya (Dibia, 2017). Sekolah dasar yang saya wawancarai ini ternyata sudah menerapkan cara berbicara dan menulis dengan baik dan benar. Saat pembelajaran materi tentang menguraikan pendapat pribadi guru menggunakan model STAD karena model STAD siswa dapat bekerja sama dalam mencapai tujuan, aktif membantu memotivasi semangat untuk berhasil bersama, siswa menjadi lebih kritis dalam berpendapat dan tidak merasa bosan. Berdasarkan pendapat guru di atas bahwa model STAD pada materi menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra sangat baik digunakan saat pembelajaran bahasa Indonesia. Tingginya motivasi guru untuk meningkatkan kualitas pemahaman materi yang disertai dengan model ini dapat mempengaruhi intelektual siswa terhadap mata pelajaran tersebut. Selain itu peran orang tua juga merupakan hal yang penting bagi kelancaran proses belajar siswa. Hal penting untuk siswa agar dapat meningkatkan kualitas keterampilan menulis dan berbicara adalah motivasi dari dalam diri siswa. Siswa kelas IV mengungkapkan bahwa dengan menulis dan berbicara akan melatih kebiasaan berpikir kritis untuk meluapkan pendapat pribadi yang terdapat pada materi. Sedangkan siswa yang kurang atau tidak menyukai kegiatan menulis dan berbicara dalam berpendapat mengungkapkan alasan mereka tidak menyukai kegiatan tersebut karena saat pembelajaran berlangsung siswa merasa bosan, jenuh dan kurang percaya diri sehingga hasil tulisan saat berpendapat kurang maksimal. Tidak semua siswa menyukai kegiatan pembelajaran itu maka dari itu perlu adanya kedisiplinan yang diterapkan guru kepada siswa untuk menghasilkan pekerjaan yang baik dan tepat. Namun saat guru menggunakan model pembelajaran STAD siswa merasa lebih terampil, lebih aktif dalam berpendapat dan kritis, menghargai pendapat orang lain. Implementasi model STAD pada materi menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra pada siswa kelas IV SDN Tawang 2 adalah penerapan pembelajaran berbasis literasi, baik dilakukan pada pembelajaran mata pelajaran maupun aktivitas akademik pada sekolah dasar. Melalui adanya program literasi di tingkat sekolah dasar akan membantu guru dalam menerapkan keterampilan berbahasa untuk siswa. Guru kelas IV kurang terampil dan menginovasi kegiatan belajar mengajar di kelas, maka dari itu meningkatkan pemahaman terhadap budaya literasi bagi siswa sangat penting dan guru memberikan penekanan pada keterampilan bahasa terutama pada berbicara dan menulis. Siswa diberikan tugas untuk berpendapat sesuai dengan materi yang telah diberikan. Apabila terdapat kesalahan dari siswa, guru kelas harus bijak dalam menyikapinya. Solusi yang diberikan baik secara internal maupun eksternal bertujuan agar siswa dapat berbicara dan menulis untuk menunjang mata pelajaran yang lainnya yang saling berkaitan. Sehingga harapan yang ingin



dicapai oleh sekolah adalah implementasi model pembelajaran STAD pada materi menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra dengan baik dan benar serta dapat menulis dan berbicara tentang pendapat pribadi dengan tepat. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan d

iatas dapat disimpulkan implementasi model STAD pada materi menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yaitu guru sudah baik dalam menggunakan model STAD saat pembelajaran, guru sudah sesuai dalam melakukan sintak dari model pembelajaran STAD, saat pembelajaran berlangsung siswa dapat menerima pelajaran dengan mudah, siswa dapat bekerja sama dalam mencapai tujuan, aktif membantu memotivasi semangat untuk berhasil bersama, siswa menjadi lebih kritis dalam berpendapat dan tidak merasa bosan. Adapun beberapa faktor penghambat dalam pembelajaran yaitu kurangnya pemahaman guru dalam pembelajaran, kurangnya kreativitas guru saat pembelajaran berlangsung, kurang terampil dalam memotivasi kegiatan belajar mengajar dikelas, kurangnya siswa yang menyukai menulis dan berbicara saat berpendapat. Pada materi menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra dengan menggunakan model pembelajaran STAD, peserta didik lebih kritis berpendapat serta dapat meningkatkan keterampilan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Danandjaja, James. 2007. Folklor Indonesia, Ilmu Gosip, Dongeng, dan lain-lain. Jakarta: Grafiti. Depdiknas. 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka. Dibia, I Ketut. 2017. Pemberdayaan teknik bercerita berbasis budaya bali dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan pribadi siswa kelas V SD mutiara singlaraja. Journal of research and evaluation. 1, 2, 113-119.

Erman. 2004. Model-model Pembelajaran. Bandung : LPMP Jawa Barat. Huda

, M. 2013. Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta:

Pustaka

Pelajar. Kemal I & Delimawati. 2016. Upaya peningkatan keterampilan membuat kalimat melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas V SDN 1 Alafan Kabupaten Simeulue. Jurnal Tunas Bangsa 2 (1) 47-71.

Diambil dari <http://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa.StkipgetSempena.ac.id/?journal>

<http://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa.StkipgetSempena.ac.id/?journal> ( diakses 10 mei 2020 ). Lasyuri. 2016.

Peningkatan Hasil Belajar Amtematika Materi Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat Melalui

**Plagiarism detected: 0,22%** <https://idtesis.com/pembelajaran-st...> + 2 resources!

id: 25

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dengan

Media Sikatubil Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Gemawang Kecamatan Gemawang Kabupaten Temanggung Semester 1 Tahun Pelajaran 2015/2016. Jurnal Tunas Bangsa 3 (1) 1-11. Diambil

<http://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa.StkipgetSempena.ac.id/?journal>

<http://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa.StkipgetSempena.ac.id/?journal> ( diakses 10 mei 2020 ). Moleong, Lexy J.

2010, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya. Musbir, Sari O. 2015. Penggunaan Model

Kooperatif Tipe STAD Pada Materi Keaneekaragaman Suku Bangsa Untuk Mencapai Ketuntasan Hasil Belajar

Siswa Kelas IV SDN 3 Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya. Jurnal Tunas Bangsa 1 (2) 32-40. Diambil

<http://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa.StkipgetSempena.ac.id/?journal>

<http://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa.StkipgetSempena.ac.id/?journal> ( diakses 10 mei 2020 ) Nurhadi. 2003.

Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK. Malang: Universitas Negeri Malang. Shoimin, A. 2014.

68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. Sugiyono. 2016. Metode

Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. Suparno, Yunus. 2007. Keterampilan Dasar Menulis.

Cetakan Keempat. Jakarta: Universitas Terbuka

. Tarigan, H. G.

**Plagiarism detected: 0,25%** <https://www.kajianpustaka.com/2013/...>

id: 26

2008. Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa. Bandung:

Angkasa.